



## Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SDN Inpres 5/81 Tendeki

Paulina Ester Pongayow<sup>1</sup>, Widdy H.F. Rorimpandey<sup>2</sup>, Kartini Ester<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado

### Abstract

Received: 25 Maret 2024

Revised: 30 Maret 2024

Accepted: 2 April 2024

*This research aims to improve mathematics learning outcomes for flat shapes in the combined area of flat shapes (squares, rectangles and triangles) by implementing the Class IV Project Based Learning (PjBL) Model at SDN INPRES 5/81 Tendeki. The research uses the classroom action research (PTK) method proposed by Kemmis and Mc Taggart and consists of two cycles where each cycle consists of four stages, namely planning, implementing actions, observing and reflecting. The research results showed that the percentage of learning outcomes obtained by students in cycle I was 66.78% and in cycle II it increased to 82.14%. Based on the results of this research, it was concluded that the Project Based Learning (PjBL) model could improve Mathematics learning outcomes for the Flat Build material in class IV students at SDN INPRES 5/81 Tendeki. Researchers provide suggestions for teachers so that Mathematics learning outcomes are more optimal and can achieve KKM targets, it is recommended to place more emphasis on the use of learning models using the Project Based Learning Model (PjBL).*

**Keywords:** Project Based Learning (PjBL) Model, Mathematics, Learning Outcomes

(\*) Corresponding Author: [paulinaester.p@gmail.com](mailto:paulinaester.p@gmail.com)<sup>1</sup>, [widdyrorimpandey@unima.ac.id](mailto:widdyrorimpandey@unima.ac.id)<sup>2</sup>, [kartiniester@unima.ac.id](mailto:kartiniester@unima.ac.id)<sup>3</sup>

**How to Cite:** Pongayow, P., Rorimpandey, W. H., & Ester, K. (2024). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar Pada Siswa Kelas IV SDN Inpres 5/81 Tendeki. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(7), 139-148. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11032146>

### PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan lembaga yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6-12 tahun. Pendidikan Sekolah Dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangan. Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang melaksanakan proses pembelajaran dalam berbagai bidang studi bertujuan mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat serta mempersiapkan anak didik mengikuti pendidikan selanjutnya.

Kreativitas guru juga dapat dibutuhkan untuk memotivasi semangat belajar siswa karena dalam proses belajar motivasi sangat dibutuhkan untuk memotivasi semangat belajar siswa karena dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar agar hasil



belajar siswa pun dapat meningkat. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan Hasil belajar sangatlah penting untuk dapat mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal (Rorimpandey, W. H, 2020).

Pelajaran yang berperan penting dalam pendidikan adalah matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Selain itu Matematika mempunyai peran penting dalam disiplin ilmu pengetahuan dan mengembangkan daya pikir manusia. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang membutuhkan penalaran dan logika yang tinggi, sehingga dalam kegiatan pembelajaran matematika, peserta didik dituntut untuk cerdas, kreatif, terampil dan mandiri dalam memahami dan menerapkan konsep yang dipelajari.

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada siswa sejak sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Dengan belajar matematika dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Ester. K, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi kelas IV SDN INPRES 5/81 Tendeki, guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif, dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru saja sehingga guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran sedangkan siswa menjadi pasif, keterbatasan sarana dan prasarana media pembelajaran, dan juga guru masih kurang dalam memfasilitasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Siswa juga masih belum fokus dalam proses pembelajaran, seperti yang telah diuraikan diatas bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang efektif, membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan kurang paham dalam proses pembelajaran yang berlangsung khususnya dalam pembelajaran Matematika dalam hal ini kurang memperhatikan penjelasan dari guru saat proses belajar mengajar berlangsung. Maka dengan penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, siswa diarahkan dan difasilitasi untuk membuat sebuah proyek. Paradigma pembelajaran model *Project Based Learning (PjBL)* mendorong siswa untuk memperdalam pemahamannya terhadap pengetahuan atau kemampuan agar kegiatan pembelajaran lebih terarah. Model PJBL menawarkan siswa pengalaman langsung dan memiliki banyak keuntungan untuk meningkatkan prestasi akademik. (Amini, 2015).

Uraian yang ditemukan bahwa proses pembelajaran Matematika siswa kelas IV SDN INPRES 5/81 Tendeki khususnya materi Bangun Datar (Luas Gabungan Bangun Datar) belum efektif. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan dari jumlah siswa 30 orang, hanya 11 orang yang mencapai nilai KKM (36,67%), sedangkan 19 orang lainnya (63,33%) belum mencapai nilai KKM, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Mengingat penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dikarenakan metode pembelajaran yang kurang efektif maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan

hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Salah satunya dengan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*. Dimana dengan menggunakan model pembelajaran tersebut bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak tetapi juga dapat membuat siswa lebih aktif, lebih fokus, membuat siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran, meningkatkan kolaborasi, serta dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa meningkat bahkan suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Menurut Wina (dalam Surya & dkk, 2018) PjBL merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kerja proyek, yang artinya siswa diberi tugas untuk membuat sebuah proyek sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari. Model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik secara pribadi maupun kelompok dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menghasilkan produk atau karya yang nyata.

Menurut Swastantika & Dkk, (2019:59), langkah-langkah penerapan model pembelajaran

*Project Based Learning* adalah sebagai berikut:

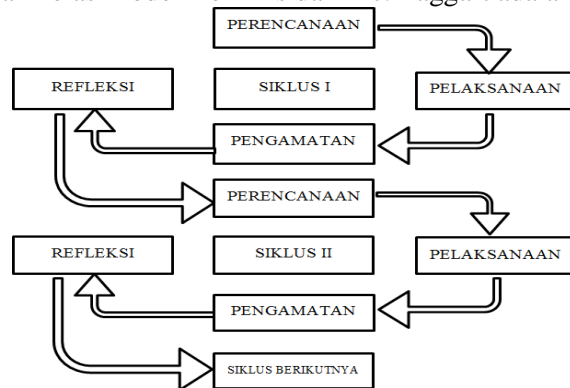
1. Pertanyaan mendasar  
Yaitu pemberian rangsangan pembelajaran berupa pertanyaan kepada siswa sehingga siswa timbul rasa ingin tahu untuk melakukan penyelidikan.
2. Mendesain perencanaan proyek  
Yaitu pemberian kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis dan rencana kerja berproyek.
3. Menyusun jadwal  
Yaitu menentukan waktu kerja proyek.
4. Memonitor siswa  
Yaitu tindakan mengurangi risiko kesalahan berproyek.
5. Menguji hasil  
Yaitu pembuktian benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan.
6. Menarik kesimpulan  
Yaitu proses penarikan kesimpulan dari hal yang dilakukan.

Hasil belajar menurut Udin S Winataputra (2007:1), merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, motivasi juga prestasi belajar. Prestasi adalah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan suatu kegiatan. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan dapat diketahui melalui evaluasi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang direncanakan namun dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan meningkatkan kinerja guru sehingga terdapat peningkatan hasil belajar siswa (Wardani dan Wihardit, 2010: 9). Jenis Penelitian PTK dilaksanakan minimal dalam dua siklus (Arikunto, 2010: 8).

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini menggunakan model Penelitianberbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya (Kemmis dan Mc. Taggart dalam Arikunto, 2010; 132). Setiap siklus meliputi: 1). Rencana (*Planning*), 2). Tindakan (*Action*), 3). Observasi (*Observation*), 4). Refleksi (*Reflektion*). Bagan tentang penelitian tindakan kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2010: 132)

Subjek penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SDN INPRES 5/81 Tendeki Bitung tahun 2023/2024 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Data diperoleh melalui teknik pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan oleh peneliti terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan pedoman pengamatan. Wawancara dilakukan dengan siswa kelas IV untuk mengetahui pendapat mereka tentang pelaksanaan kegiatan belajar. Tes merupakan instrumen penilaian yang biasa dilakukan disetiap kegiatan penelitian. Penilaian secara tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes dilakukan pada saat pembelajaran itu sudah selesai sehingga guru dengan mudah dapat mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilakukan tersebut. Dokumentasi melalui pengambilan gambar berupa foto dalam pelaksanaan tindakan. Analisis data dilakukan pada setiap akhir tindakan pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan tes dianalisis dengan perhitungan presentasi hasil belajar yang dicapai siswa. Penentuan ketuntasan hasil belajar berdasarkan penilaian acuan patokan, yaitu sejauh mana kemampuan yang ditargetkan dapat dikuasai siswa dengan cara menghitung proporsi jumlah siswa yang menjawab benar dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya.

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan

KB = Ketuntasan belajar

T = Jumlah skor yang dicapai siswa  
Tt = Jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa mencapai 75 % (Trianto, 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN INPRES 5/81 Tendeki pada pembelajaran Matematika di kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Model *Project Based Learning (PjBL)* pada pembelajaran Matematika tentang materi Bangun Datar yaitu Luas Gabungan Bangun Datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV dengan jumlah 28 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana terdiri dari satu kali pertemuan dengan waktu siklus satu ada 2 x 35 menit dan siklus dua ada 2 x 35 menit.

Dalam penelitian ini, selain peneliti yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran, peneliti juga melibatkan guru sebagai observer (pengamat). Berikut deskripsi tindakan pembelajaran Matematika materi Bangun Datar yaitu Luas Gabungan Bangun Datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) dengan Model *Project Based Learning (PjBL)* pada siswa kelas IV SDN INPRES 5/81 Tendeki yang dilaksanakan dalam dua siklus, diuraikan sebagai berikut:

### **Pelaksanaan Tahap Siklus I**

Pada siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 dengan waktu 2x 35 menit, dengan siswa 28 orang yang hadir. Pada kegiatan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas mengenai kegiatan penelitian tindakan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya peneliti menyusun modul dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. Dalam perencanaan tindakan ini peneliti mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan, disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran, hal-hal yang dipersiapkan adalah : 1). Modul ajar: Penyusunan modul mengikuti langkah-langkah *Project Based Learning (PjBL)*. Adapun modul ajar didalamnya berisi : Rancangan pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik, Kisi-kisi, Bahanajar, dan Instrument penilaian, 2). Media pembelajaran 3). Lembar observasi.

Dalam proses belajar mengajar pada siklus pertama belum mencapai hasil yang maksimal dengan presentasi sebagai berikut dari jumlah peserta didik 28 orang, diantaranya ada 16 orang yang sudah tuntas, dan 12 orang yang belum tuntas. Setelah direfleksi tindakan siklus I ternyata masih banyak kendala-kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran, terlebih hasil evaluasi yang belum memenuhi syarat tuntas belajar atau belum memenuhi target yang diharapkan sehingga perlu lagi tuntunan atau motivasi dari guru dibawah ini dapat dilihat pada siklus I.

Tabel 1. Data Hasil Evaluasi Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nomor Soal / Skor Soal					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	A. B	5	10	10	20	20	65	BT
2.	A. K	10	5	15	15	20	65	BT
3.	A. S	10	10	15	20	15	70	T
4.	D. S	10	10	10	15	15	60	T
5.	D. S	5	5	15	20	25	70	T
6.	F. L	10	10	15	15	20	70	T
7.	G. L	5	5	10	15	20	55	BT
8.	G. W	5	5	10	15	15	50	BT
9.	H. K	10	10	10	15	20	65	BT
10.	I. T	10	5	15	15	25	70	T
11.	J. I	10	10	10	20	25	75	T
12.	J. M	5	10	15	15	25	70	T
13.	K. P	10	5	15	15	25	70	T
14.	K. S	10	10	10	20	25	75	T
15.	K. K	5	5	10	15	15	50	BT
16.	M. B	10	10	15	15	25	75	T
17.	M. R	5	5	10	15	15	50	BT
18.	M. Y	10	10	15	20	30	85	T
19.	M. Y	5	15	10	15	20	65	BT
20.	M. T	15	10	15	15	25	80	T
21.	N. P	5	10	15	20	25	75	T
22.	N. M	10	10	10	15	15	60	BT
23.	N. B	10	15	15	15	15	70	BT
24.	N. M	10	15	10	15	15	65	BT
25.	Q. M	10	10	15	15	20	70	T
26.	R. R	10	10	15	15	20	70	T
27.	R. S	10	10	15	15	20	70	T
28.	Z. H	10	5	10	15	15	55	BT
Jumlah skor siswa		285	300	395	395	495	1.870	
Jumlah skor total		420	420	560	560	840	2.800	

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan:

KB : Kentutasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

$$KB = \frac{1.870}{2.800} \times 100 \% = 66,78 \%$$

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*, perlu diperbarui pada siklus selanjutnya.

### Pelaksanaan Tahap Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I yang merupakan perbaikan dari siklus I. siklus II dilaksanakan pada hari kamis, 26 Mei 2023 pertemuan yang dilakukan selama 2 x 35 menit dengan jumlah peserta didik yang hadir 28 orang. Tahap ini dilaksanakan sesuai dengan siklus I, menyesuaikan dengan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I. Peneliti memfokuskan pada perbaikan kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus sebelumnya. Dalam perencanaan tindakan ini peneliti mempersiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan, disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran, hal - hal yang dipersiapkan adalah : 1). Modul ajar: Penyusunan modul mengikuti langkah-langkah *Project Based Learning (PjBL)*. Adapun modul ajar didalamnya berisi: Rancangan pelaksanaan pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik, Kisi - kisi ,

Bahan ajar, dan Instrument penilaian, 2). Media pembelajaran<sup>3</sup>). Lembar observasi. Setelah dilakukan pengamatan ternyata siswa sudah mampu menghitung luas gabungan bangun datar dengan baik, peneliti dapat merefleksi bahwa hasil yang diperoleh pada kegiatan pembelajaran telah mencapai tuntas belajar. Di bawah ini dapat dilihat hasil belajar pada siklus II.

Tabel 2. **Data Hasil Evaluasi Siklus**

No	Nama Peserta Didik	Nomor Soal / Skor Soal					Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1	A. B	10	15	15	15	25	80	T
2	A. K	5	10	15	20	15	65	BT
3	A. S	10	15	15	20	30	90	T
4	D. S	10	15	15	20	30	90	T
5	D. S	10	15	15	20	25	85	T
6	F. L	10	15	15	15	20	75	T
7	G. L	10	10	15	15	15	65	BT
8	G. W	5	10	10	20	20	65	BT
9	H. K	10	10	10	20	25	75	T
10	I. T	10	15	15	20	30	90	T
11	J. I	10	15	15	20	20	80	T
12	J. M	10	15	15	20	30	90	T
13	K. P	10	15	15	25	30	95	T
14	K. S	10	15	15	20	30	90	T
15	K. K	5	10	15	15	20	65	BT
16	M. B	10	10	20	20	30	90	T
17	M. R	5	10	10	20	20	65	BT
18	M. Y	10	15	15	25	30	95	T
19	M. Y	10	15	15	25	30	95	T
20	M. T	10	15	15	25	30	95	T
21	N. P	10	15	15	25	25	90	T
22	N. M	10	10	10	25	30	85	T
23	N. B	10	15	15	20	30	90	T
24	N. M	5	10	15	15	20	65	BT
25	Q. M	10	15	15	20	25	85	T
26	R. R	10	10	10	20	25	75	T
27	R. S	10	15	15	20	25	85	T
28	Z. H	10	10	15	25	25	85	T
Jumlah skor siswa		365	380	450	510	595	<b>2.300</b>	
Jumlah skor total		420	420	560	560	840	<b>2.800</b>	

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100 \%$$

Keterangan:

KB : Kentutasan Belajar

T : Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

$$KB = \frac{2.300}{2.800} \times 100 \% = 82,14 \%$$

Demikian dapat dikatakan bahwa, telah terjadi peningkatan pembelajaran siswa kelas IV SDN Inpres 5/81 Tendeki dengan penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*, sehingga tidak perlu lagi dilakukan tindakan perbaikan. Berdasarkan pencapaian hasil belajar siswa dari siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Pada Siklus I dan II

No	Siklus	Nilai Rata-rata
1	<p style="text-align: center;"><b>I</b></p> $KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$ $KB = \frac{1.870}{2.800} \times 100\%$ $= 66,78\%$	<b>66,78 %</b>
2	<p style="text-align: center;"><b>II</b></p> $KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$ $KB = \frac{2.300}{2.800} \times 100\%$ $= 82,14\%$	<b>82,14 %</b>

Dengan demikian, hasil refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*, dapat meningkatkan hasil belajar Matematika bagi siswa kelas IV SDNINPRES 5/81 Tendeki dan tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN INPRES 5/81 Tendeki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* dalam proses belajar mengajar mendapat tanggapan positif dari siswa. Hal ini dikarenakan penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil presentasi pada siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas dan 12 yang belum tuntas dengan ketuntasan belajarsiswa mencapai 66,78%, sehingga belum mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa dengan model *Project Based Learning (PjBL)* jadi perlu penyesuaian, masih ada siswa yang malu untuk bertanya, pada saat membuat proyek terdapat siswa yang tidak ikut bekerja dalam kelompoknya, hanya beberapa siswa yang membuat proyek yang

ditugaskan, sedangkan yang lain cenderung diam dan bermain sendiri dengan bahan- bahan yang akan digunakan untuk membuat proyek. Hasil presentasi pada siklus II terdapat 6 yang belum tuntas dan 22 siswa yang tuntas dengan ketuntasan belajar mencapai 82,14%.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat dimana siswa sudah mulai bisa menghitung luas gabungan bangun datar dari proyek yang telah mereka buat, penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* lebih efektif digunakan khususnya pada materi Bangun Datar (Luas Gabungan Bangun Datar) karena dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif, berfikir kritis, dan mudah dalam memahami konsep sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar matematika, sehingga terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 15,36% maka target yang diinginkan oleh peneliti telah tercapai untuk ketuntasan belajar siswa pada siklus ini.

*Project Based Learning (PjBL)*, memberikan penegasan bahwa dalam belajar matematika siswa dapat mengerjakan proyek sambil belajar, dapat meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kolaborasi atau kerja kelompok, meningkatkan keterampilan mengelola sumber.

Sehingga pada saat siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru, siswa dapat mengerjakan dengan baik dan benar. Dari upaya yang dilakukan tersebut, pada siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak melanjutkan ke siklus selanjutnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)*, dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada materi “Luas Gabungan Bangun Datar” pada siswa kelas IV SDN INPRES

5/81 Tendeki. Dapat dikemukakan saran sebagai berikut: 1). Bagi guru, agar dapat menggunakan model yang lebih bervariasi lagi contohnya penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, supaya pembelajaran lebih menarik dan suasana kelas lebih kondusif, 2). Bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat menerapkan model *Project Based Learning (PjBL)*, dalam proses pembelajaran Matematika dikelas yang lainnya karena model ini juga terbukti telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa, 3). Bagi siswa SDN INPRES 5/81 Tendeki, diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan ikut sertanya siswa dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa diharapkan akan meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amini, R. 2015. Pengaruh Penggunaan Project Based Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal FKIP UMM*.

- Ester, K. 2022. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Penjumlahan Dan Pengurangan Pecahan Melalui Pendekatan Matematika Realistik Berbantuan Kertas Origami Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Freire Elementary Education Journal*, 1(02), 21-29.
- Rorimpandey H.F Widdy 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar. Malang: *Ahlimedia Press (anggota IKAPI:264 JTI/2020)*.
- Surya, A. P., & dkk. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). *Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*, 44, 45.
- Swastantika, D. K., & Dkk. 2019. Peningkatan Kemandirian dan Hasil Belajar Tematik Melalui Project Based Learning. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 59.
- Udin Winaputra. 2007. Teori Belajar Dan Pembelajaran. *Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka*.
- Wardani, I. G. A. K, Wihardit, K., & Nasution, N. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. *Yogyakarta: Universitas Terbuka*. *Jurnal Pemikiran Dan Pembangunan Sekolah Dasar*. *Vol.7/No.2/Februari-2020*.